

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone**

##### **1. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone**

Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah merupakan lembaga pendidikan formal yang sederajat dengan tingkat Sekolah Dasar (SD) yang telah terakreditasi A, Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Macege Watampone terletak di Jalan Husein Jeddawi Kelurahan Macege Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone didirikan pada tahun 1999 di bawah binaan yayasan Al-Hikmah Ar-Rasyidiyah. Sejak didirikan pada tahun 1999 sampai sekarang sudah mengalami pergantian kepala sekolah, yang pertama Drs. Abdul Kadir Rahman pada tahun 1999 sampai tahun 2009, yang kedua Ernianti H. S.Pd. pada tahun 2009 sampai 2016, yang ketiga Sukmawati S.Pd.I 2016 sampai Pada Tahun 2020, yang ke empat Marhaeni S.Pd.I pada tahun 2020 sampai sekarang.

##### **a. Profil Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Macege Watampone**

Nama Madrasah	: Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Macege Watampone
Nomor Statistik Madrasah	: 111273080066
Akreditasi Madrasah	: A
Alamat Madrasah	: Jl. Husain Jeddawi Baru Kelurahan Macege Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan

Tahun Berdiri : 1999  
Status Madrasah : Terdaftar  
Waktu Belajar : Pagi dan Siang  
Nama Kepala Madrasah : Marhaeni, S.Pd.I  
NIP :  
Penyelenggaraan Madrasah : Yayasan Al-Hikmah Ar-Rasyidiyah

b. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Macege Watampone

1) Visi Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Macege Watampone

Unggul dalam mutu, taat melaksanakan shalat, berakhlak mulia berdasarkan iman dan takwa.

2) Misi Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Macege Watampone

a) Meningkatkan efektivitas dan proses pembelajaran, bimbingan dan latihan.

b) Membiasakan siswa melaksanakan shalat secara kontinu

c) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama Islam dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.

d) Menumbuhkan sikap dan jiwa gotong royong

e) Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertakwa kepada Allah Swt...

3) Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone.

a) Meletakkan dasar-dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian untuk hidup mandiri agar dapat melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi.

- b) Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif.
  - c) Mengarahkan siswa untuk gemar mengaji dan membaca.
  - d) Membina anak didik memiliki disiplin dan berakhlak mulia sebagai modal dalam bermasyarakat
2. Kondisi Guru di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone
3. Guru merupakan komponen penting dan harus tersedia dalam suatu lembaga pendidikan, terutama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Peran guru sangat diharapkan demi tercapai tujuan sekolah yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun kondisi guru Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone adalah sebagai berikut:
4. Tabel. VII Data Guru MI Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Marhaeni, S.Pd.I	P	Kepala Sekolah
2	Erniati. H, S.Pd.I.	P	Guru Kelas I C
3	Hasnawati, S.Pd.I.	P	Guru Kelas II B
4	Saifuddin, S.Pd., M.Pd.	L	Guru PJOK Kelas IV, V, VI
5	Hj. Darmiati, S.Pd.I.	P	Guru Kelas III A
6	Sukmawati, S.Pd.I.	P	Guru Kelas III C
7	Hadnan, S.Pd.I.	L	Guru Kelas VI B
8	A. Candra Agus, S.Pd.	L	Guru Kelas VI C
9	St. Hardianti, S.Pd.I.	L	Guru Kelas I A
10	Trisnawati, S.Pd.I.	P	Guru Kelas II C
11	Herawati, S.Pd.I.	P	Guru Kelas IV C
12	Irmawati, S.Pd.I.	P	Guru Kelas II A
13	Muh. Suyuty, S.Ag, M.Pd.I.	L	Guru Kelas V C
14	Saheria, S.Pd.I.	P	Guru Kelas I B
15	Santi Sulaiman, S.Pd.	P	Guru Kelas IV B
16	Sri Mulyana, S.Pd.I.	P	Guru Kelas III B
17	Rezky Tenriawaru, S.Pd.	P	Guru Kelas VA
18	Syahril, S.Pd.I	L	Guru PAI Kelas III, IV

No	Nama	L/P	Jabatan
19	ST. Asia, S.Pd.I.	P	Guru PAI Kelas I, II
20	Harsulia, S.Ag.	L	Guru PJOK Kelas I,II, III
21	sandi, S.Pd.	L	Guru PAI Kelas V
22	Musfira Anwar, S.Pd.	P	Guru Kelas IV A
23	Hj. Samsi Indar, S.Pd.	P	Guru Kelas VI A
24	Ika Harmayanti, S.Pd.	P	Guru Kelas V B
25	Muhammad Ilham, S. Pd	L	Guru Kelas PAI Kelas VI

5. Keadaan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone

Selain guru yang menjadi komponen penting dalam mutu lembaga pendidikan yang memegang peranan penting dalam berlangsung proses pembelajaran, siswa juga merupakan komponen yang paling umum, siswa sangat menentukan setiap kegiatan sekolah dan siswa menjadi objek sekaligus subjek pelaksana dalam proses pembelajaran.

Kondisi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 467 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel. VIII Kondisi Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Macege Kabupaten bone tahun ajaran 2020/2021

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I A	16	12	28
2.	I B	16	12	28
3.	I C	16	11	27
4.	II A	14	15	29

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
5.	II B	17	15	32
6.	II C	23	15	38
7.	III A	11	11	22
8.	III B	9	11	22
9.	III C	13	10	23
10.	IV A	10	14	24
11.	IV B	12	14	26
12.	IV C	14	13	27
13.	V A	13	12	25
14.	V B	11	12	23
15.	V C	12	17	29
16.	VIA	13	9	22
17.	VIB	12	9	21
18.	VIC	14	7	21
<b>Total</b>		<b>246</b>	<b>221</b>	<b>467</b>

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa jumlah siswa-siswi yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone berjumlah 467, tergolong sekolah yang memiliki peserta didik yang sangat banyak.

#### 6. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone

Dalam suatu lembaga pendidikan, salah satu yang menjadi faktor penting adalah sarana dan prasarana. Hal ini sangat menentukan setiap kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan oleh komponen yang terlibat dalam lingkungan sekolah. Oleh karena itu, setiap kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi sekolah harus diupayakan agar didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai juga dapat menciptakan situasi yang kondusif termasuk kegiatan guru seperti mengajar. Seorang guru dapat memiliki semangat ketika faktor pendukung atau sarana dan prasarana tersedia. Berikut ini sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone sebagai berikut:

Tabel IX sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone.

No.	Ruangan	Jumlah
1.	Ruang Kantor	1
2.	Ruang Dewan Guru	1
3.	Ruang Belajar/Kelas	9
4.	Ruang Perpustakaan	1
5.	Mushollah MI Darul Hikmah	1
6.	WC Guru	2
7.	WC Siswa-siswi	2
8.	Tempat Parkiran	1
Jumlah		18

Dari tabel di atas dapat diketahui sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone sudah memadai karena sarana dan prasarana yang dimiliki sebanyak 18. Hal ini

sangat mempengaruhi suksesnya kegiatan sekolah dalam hal pencapaian tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

## B. Penyajian Data

### 1. Hasil Uji Coba Soal *PreTest-PostTest*

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen tes. Uji coba dilaksanakan di MI Ahmad Denan Banjarmasin. Uji coba instrumen untuk soal *pre-test* dan *post-test* terdiri dari 1 perangkat soal yang berjumlah 20 soal. Dari hasil uji coba tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes menggunakan aplikasi spss. Hasil uji validitas dan reliabilitas soal *pre-test* dan *post-test* terhadap 20 butir soal yang telah diujicobakan.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah di uji cobakan, maka untuk menentukan instrumen tes yang akan digunakan dalam penelitian, dipilih instrumen tes yang valid pada perangkat soal tersebut. Adapun deskripsi hasil uji validitas dan reliabilitas butir soal disajikan pada tabel berikut:

Tabel X. Kesimpulan Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Butir Soal	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	,007	Valid	,704	Reliabel Kriteria Tinggi
2.	,118	Tidak Valid		
3.	,118	Tidak Valid		
4.	,000	Valid		

Lanjutan Tabel X

<b>Butir Soal</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
5.	,-	Tidak Valid		
6.	,-	Tidak Valid		
7.	,-	Tidak Valid		
8.	,044	Valid		
9.	,000	Valid		
10.	,569	Tidak Valid		
11.	,348	Tidak Valid		
12.	,291	Tidak Valid		
13.	,039	Valid		
14.	,712	Tidak Valid		
15.	,178	Tidak Valid		
16.	,011	Valid		
17.	,039	Valid		
18.	,013	Valid		
19.	,043	Valid		
20.	,047	Valid		

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa ada 10 soal yang diambil untuk dijadikan instrumen penelitian, yakni *pretest-posttest*. Soal yang digunakan adalah butir soal nomor 1,4,8,9,13,16,17,18,19,20 dapat dilihat pada lampiran X.

### C. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 30 November 2020 sampai 4 Desember 2020. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal (*pretest*). Tes awal dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Materi pokok yang diberikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah materi yang sama, yakni tentang “Tema IV Sehat Itu Penting Subtema III”, yang membedakan adalah untuk kelas eksperimen diterapkan metode *Buzz Group*, sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan metode Kelompok biasa. Waktu yang digunakan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 3 kali pertemuan. Untuk memberikan gambaran secara rinci tentang pelaksanaan perlakuan masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran.

Pembelajaran berlangsung selama 5 kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut.

Tabel XI Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

<b>Pertemuan Ke</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam pelajaran Ke</b>	<b>Pokok Bahasan</b>
1	Senin, 30 November 2020	3-4	Tes Awal
2	Selasa, 1 Desember 2020	3-4	Bahasa Indonesia
3	Rabu, 2 Desember 2020	3-4	PPKN
4	KaMIs, 3 Desember 2020	3-4	IPS
5	Jum'at, 4 desember 2020	1-2	Tes Akhir

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 5 kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol menggunakan strategi dan metode konvensional, yakni dengan metode ceramah serta hanya menggunakan pendekatan *teacher centered*, sehingga kegiatan siswa hanya memperhatikan penjelasan guru saja. Langkah-langkah proses pembelajaran yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran, kemudian bagi siswa yang belum paham diberikan kesempatan untuk bertanya, dan guru menjawab pertanyaan siswa. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol disajikan pada tabel berikut.

Tabel XII Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

<b>Pertemuan Ke</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke</b>	<b>Pokok Bahasan</b>
1	Senin, 30 November 2020	7-8	Tes Awal
2	Selasa, 1 Desember 2020	7-8	Bhs.Indonesia
3	Rabu, 2 Desember 2020	7-8	Ppkn
4	KaMIs, 3 Desember 2020	7-8	Ips
5	Jum'at, 4 desember 2020	7-8	Tes Akhir

#### **D. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa**

Data untuk kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah nilai tes kemampuan awal (*pretest*) masing-masing pada tanggal 30 November, 2020. Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

Tabel XIII Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	50	50
Nilai Terendah	20	20
Rata-rata	35,60	32,61
Standar Deviasi	9,609	10,098
Varians	92,333	101,976

Tabel VII menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

## E. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Berikut tabel uji normalitas

Tabel XIV Output SPSS Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

		<i>Kolmogorov-SMInov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statisti</i> <i>c</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statisti</i> <i>c</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Kemampuan_A wal	Eksperimen	,236	25	,001	,882	25	,008
	Kontrol	,211	23	,009	,876	23	,009

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel XIV di atas, diketahui nilai Sig. Pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-SMInov<sup>a</sup>* dan atau *Shapiro-Wilk*. Sig. data nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XVI

## 2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi tidak normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel XV Output SPSS Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa

### Test of Homogeneity of Variance

	<i>Levene Statistic</i>	<i>df</i> <i>1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>	
Kemampuan_Awal	<i>Based on Mean</i>	,033	1	46	,857
	<i>Based on Median</i>	,013	1	46	,911
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	,013	1	45,747	,911
	<i>Based on trimmed mean</i>	,021	1	46	,885

$$\alpha = 0,05$$

Berdasarkan Tabel VIII di atas, diketahui pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean* adalah  $0,857 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data homogen. Jadi, kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

### 3. Uji U (*Mann-Whitney*)

Data berdistribusi tidak normal tetapi bersifat homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji U.

Tabel XVI. Output SPSS Uji U Kemampuan Awal Siswa

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>		Kemampuan Awal
<i>Mann-Whitney U</i>		237,000
<i>Wilcoxon W</i>		513,000
<i>Z</i>		-1,806
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,277

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah  $0,277 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XVI.

## F. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Data untuk hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah nilai tes akhir (*posttest*) yang dilaksanakan masing-masing pada tanggal 4 Desember 2020. Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes dilakukan saat pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh siswa.

Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVII . Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir

	<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
Tes Akhir	25 orang	23 orang
Jumlah	25 orang	23 orang

Berdasarkan tabel XVII, dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen diikuti oleh 25 orang siswa (100%), dan di kelas kontrol diikuti oleh 23 orang siswa (100%).

#### 1. Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

Hasil belajar siswa di kelas eksperimen disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel XVIII Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Predikat</b>	<b>Keterangan</b>
90 – 100	18	72%	A	Sangat Baik
80 – 89	5	20%	B	Baik
70 – 79	2	8%	C	Cukup Baik
0 – 69	0	0	D	Kurang Baik
	25	100%		

Berdasarkan tabel XI dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen ada 18 orang siswa (72%) mendapat predikat A, 5 orang siswa (20%) mendapat predikat B, 2 orang siswa (8%)

mendapat predikat C, dan mendapat predikat D tidak ada. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 88,80 dan berada pada predikat B (Baik).

## 2. Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol

Hasil belajar siswa di kelas kontrol disajikan dalam tabel yaitu sebagai berikut.

Tabel XX Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat	Keterangan
90 – 100	3	13,04%	A	Sangat Baik
80 – 89	6	26,08%	B	Baik
70 – 79	11	47,82%	C	Cukup Baik
0 – 69	3	13,04%	D	Kurang Baik
	23	100%		

Berdasarkan tabel XII dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol ada 3 orang siswa (13,04%) mendapat predikat A, 6 orang siswa (26,08%) mendapat predikat B, 11 orang siswa (47,82%) mendapat predikat C, dan 3 orang siswa (13,04%) mendapat predikat D. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 74,78 dan berada pada predikat C (Cukup Baik).

## G. Uji Beda Hasil Belajar Siswa

### 1. Hasil Belajar Siswa

Rangkuman hasil belajar siswa pada tes akhir (*posttest*) yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XX Deskripsi Hasil Belajar Siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	70	60
Rata-rata	88,80	74,78
Standar Deviasi	8,81	10,81
Varians	77,667	116,996

Tabel XX menunjukkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya 14,02 Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Liliefors*.

Tabel XXI Output SPSS Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

#### Tests of Normality

	Kelas	<i>Kolmogorov-SMInov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil_Belajar	Eksperimen	,274	25	,000	,858	25	,003
	Kontrol	,280	23	,000	,845	23	,002

#### a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel XXII di atas, diketahui nilai Sig. Pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-SMIRnov<sup>a</sup>* dan atau *Shapiro-Wilk. Sig.* data kelas eksperimen adalah 0,003 < 0,05 maka data hasil belajar kelas eksperimen tidak berdistribusi normal. Sig. data kelas kontrol adalah 0,002 > 0,05, maka data hasil belajar kelas kontrol berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XIX

b. Uji Homogenitas

Data hasil belajar kelas kontrol berdistribusi normal tetapi data hasil belajar kelas eksperimen berdistribusi tidak normal, maka pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel XXII Output SPSS Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

**Test of Homogeneity of Variance**

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil_Belajar	<i>Based on Mean</i>	1,148	1	46	,289
	<i>Based on Median</i>	,375	1	46	,543
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	,375	1	41,222	,544
	<i>Based on trimmed mean</i>	1,142	1	46	,291

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel XXVIII di atas, diketahui pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of*

*Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean* adalah  $0,289 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data homogen. Jadi, prestasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

c. Uji U (*Mann-Whitney*)

Data berdistribusi tidak normal tetapi bersifat homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji U.

Tabel XXIII Output SPSS Uji U Hasil Belajar Siswa

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Hasil_Belajar
<i>Mann-Whitney U</i>	95,000
<i>Wilcoxon W</i>	371,000
<i>Z</i>	-4,089
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,000

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampira XIX.

## H. Analisis Pembahasan

Setelah melakukan pengujian, maka terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol di MI Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone. Prestasi belajar dalam penelitian ini mencakup hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat 53,2 dari nilai rata-rata kemampuan awal 35,60 menjadi 88,80 pada nilai rata-rata tes akhir. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol hanya meningkat 42,17 dari nilai rata-rata kemampuan awal 32,61 menjadi 74,78 pada nilai rata-rata tes akhir. Selisih nilai akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 14,02. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil pengujian dengan uji U pada data hasil belajar siswa didapat nilai Sig. 0,008. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti juga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *Buzz Group* memiliki perbedaan yang signifikan dengan prestasi belajar kelas kontrol yang menggunakan metode Kelompok biasa pada pembelajaran Tematik Sehat Itu Penting. Maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Metode *Buzz Group* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pada Tema IV Sehat Itu Penting Di MI Darul Hikmah Macege Kabupaten Bone.

Kondisi tersebut disebabkan karena pada setiap pertemuan pembelajaran, siswa di kelas eksperimen memang dituntut untuk aktif dalam pembelajaran diskusi baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar yang dilakukan sesuai dengan aturan dan metode yang diterapkan Guru. Sedangkan siswa di kelas kontrol hanya monoton mendengarkan penjelasan dari guru, dan hanya diskusi pada kelompoknya sendiri. sehingga siswa kurang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Menurut analisa peneliti, penjelasan tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi adanya perbedaan yang sangat signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *Buzz Group* dapat meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan siswa, metode *Buzz Group* dapat dipilih guru dalam pembelajaran Tematik.